



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lingkungan sekolah yang bersih dan sehat merupakan salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan proses pendidikan. Pendidikan merupakan faktor penting dalam membentuk karakter dan kualitas kehidupan manusia. Salah satu aspek yang sangat memengaruhi pendidikan adalah lingkungan. Lingkungan yang bersih dan sehat tidak hanya memberikan kenyamanan selama proses pembelajaran, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar peserta didik. Dengan terciptanya lingkungan yang mendukung, para siswa dapat belajar dengan lebih fokus, merasa lebih aman, dan pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang mereka terima.

Program Adiwiyata menjadi salah satu upaya penting untuk mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat. Program ini mencerminkan komitmen pemerintah dalam menjaga serta melestarikan lingkungan melalui jalur pendidikan. Adiwiyata digagas oleh Kementerian Lingkungan Hidup sebagai implementasi dari kesepakatan bersama antara Menteri Lingkungan Hidup dan Menteri Pendidikan Nasional, sebagaimana tertuang dalam Nomor 03/MENLH/02/2012 dan Nomor 01/II/KB/2010.¹ Kebijakan yang diatur oleh pemerintah melalui Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 05 Tahun 2013 tentang pedoman pelaksanaan program

¹ Yula Miranda, dkk, "Implementasi Program Adiwiyata Di Sekolah Dasar Santa Maria Kota Palangkaraya", *Journal of Environment and Managemeng*, 2021.

Adiwiyata menjelaskan bahwa program ini dirancang untuk membantu sekolah menjadi institusi yang peduli dan berbudaya lingkungan. Program Adiwiyata terdiri dari empat komponen utama, yaitu: (1) kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan, (2) penerapan kurikulum berbasis lingkungan, (3) kegiatan lingkungan yang melibatkan partisipasi aktif, dan (4) pengelolaan sarana pendukung yang ramah lingkungan.² Keempat komponen tersebut juga dijadikan sebagai indikator keberhasilan program Adiwiyata di lingkungan sekolah.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan warga sekolah tentang pelestarian lingkungan hidup melalui kolaborasi antara sekolah dan masyarakat, termasuk orang tua siswa. Program ini juga diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai cinta lingkungan kepada siswa sehingga tercipta perilaku yang mendukung pelestarian lingkungan serta untuk mendidik siswa agar peduli terhadap lingkungan melalui tindakan nyata, seperti mengurangi sampah plastik, menanam pohon, dan menjaga kebersihan di sekitar sekolah.³

Pelaksanaan program Adiwiyata di sekolah dasar melibatkan berbagai kegiatan untuk membentuk budaya peduli lingkungan. Materi pendidikan lingkungan hidup diintegrasikan ke dalam kurikulum, seperti melalui tugas membuat kompos atau proyek daur ulang. Siswa dibiasakan membawa tumbler, membawa kotak makan, membawa makanan yang sehat, memilah sampah, dan mengikuti kegiatan seperti Gerakan Jumat Bersih. Sekolah juga

² Rahma, Y.D, "Implementasi Program Sekolah Adiwiyata (Studi Pada Sekolah Dasar Negeri Manukan Kilon III/540 Kota Surabaya)", *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 2, No. 4, 2014.

³ Makmur Syukri, *Manajemen Adiwiyata*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), 8.

menghijaukan lingkungan dengan menanam pohon, membuat kebun, dan menyediakan fasilitas seperti tempat sampah terpilah serta biopori. Orang tua dilibatkan dalam kegiatan lingkungan, seperti lomba kebersihan atau penanaman pohon, serta diberikan sosialisasi tentang pentingnya pendidikan lingkungan. Kerja sama dilakukan dengan pihak eksternal, seperti dinas lingkungan hidup, untuk pelatihan atau lomba terkait Adiwiyata. Monitoring dan evaluasi program dilakukan secara rutin untuk meningkatkan efektivitasnya. Program ini bertujuan menanamkan kesadaran dan karakter peduli lingkungan sejak dini, meskipun keberhasilannya bergantung pada dukungan semua pihak.⁴

MI Negeri I Rembang adalah Madrasah Ibtidaiah yang telah mengimplementasikan program Adiwiyata sejak awal tahun 2023. Pada tahun yang sama, Madrasah Ibtidaiah ini berhasil meraih penghargaan Adiwiyata tingkat Kabupaten Rembang. Tujuan utama dari program ini adalah menumbuhkan budaya cinta lingkungan di kalangan warga Madrasah Ibtidaiah, sehingga mereka terbiasa menjaga dan peduli terhadap lingkungan.⁵ Untuk mendukung keberhasilan program Adiwiyata, MI Negeri I Rembang menerapkan sejumlah kebijakan khusus. Di antaranya, larangan penggunaan wadah plastik, kewajiban bagi siswa untuk membawa kotak makan dan tumbler, serta peraturan untuk merawat tanaman di lingkungan Madrasah Ibtidaiah. Selain itu, siswa dilarang membuang sampah sembarangan dan disetiap akhir semester semua siswa diwajibkan mengikuti program "sedekah

⁴ Rusdi, "Implementasi Program Adiwiyata Di Sekolah Dasar Darussholahtegal Besar Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2023/2024", *Tesis*. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiah. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024, 43-50.

⁵ Ahmad Fahimi, *Wawancara*, Rembang 2 Desember 2024.

tanaman". Sebagai bentuk pengawasan, Madrasah Ibtidaiah juga memberlakukan denda bagi siswa yang melanggar aturan.⁶

Dalam hal sosialisasi, MIN 1 Rembang melibatkan berbagai pihak, termasuk orang tua siswa, komite sekolah, dan pedagang yang berjualan di sekitar Madrasah Ibtidaiah. Sosialisasi dilakukan melalui rapat bersama, di mana kebijakan seperti larangan penggunaan plastik, kewajiban membawa kotak makan dan tumbler, penyediaan pupuk kandang setiap dua bulan, serta pemilahan sampah dijelaskan secara rinci. Program Adiwiyata ini juga diperkuat dengan kegiatan rutin, seperti kerja bakti yang diadakan setiap dua minggu sekali pada hari Sabtu. Selain itu, berbagai aktivitas edukatif tentang pengelolaan sampah dan penghijauan kerap dilakukan untuk membangun kesadaran lingkungan di kalangan siswa.⁷

Namun, program ini tidak lepas dari tantangan, terutama dalam mengajak orang tua untuk berpartisipasi. Beberapa masyarakat masih memiliki kesadaran yang rendah terhadap pentingnya cinta lingkungan. Banyak siswa dan orang tua yang terbiasa menggunakan plastik, sehingga mengubah kebiasaan ini membutuhkan usaha ekstra. Tantangan lain adalah menyadarkan penjual, siswa, dan masyarakat umum agar meninggalkan kebiasaan buruk dan beralih ke pola hidup yang lebih ramah lingkungan. Meski berat, sekolah terus berupaya secara konsisten untuk mengatasi hambatan tersebut.⁸

Peran orang tua dalam pendidikan anak sangatlah penting. Orang tua yang mampu memposisikan diri sebagai pelindung sekaligus pendidik bagi

⁶ Ahmad Fahimi, *Wawancara*, Rembang 2 Desember 2024.

⁷ Santoso, *Wawancara*, Rembang 3 Desember 2024.

⁸ Ahmad Fahimi, *Wawancara*, Rembang 2 Desember 2024.

anak akan sejalan dengan harapan untuk mencetak generasi penerus yang berkualitas. Hal ini karena sifat dasar anak adalah membutuhkan kasih sayang dan perhatian dari orang tuanya.⁹ Keberhasilan pendidikan anak-anak juga sangat dipengaruhi oleh peran orang tua, yang dapat diwujudkan melalui pembimbingan proses belajar di rumah. Tugas tersebut mencakup pengawasan, bantuan dalam pengaturan tugas sekolah, hingga penyediaan sarana dan prasarana belajar yang memadai.¹⁰

Komunikasi antara orang tua dan anak cenderung terjalin dengan baik karena mereka tinggal bersama. Hal ini memungkinkan orang tua untuk mendampingi anak dalam menghadapi tantangan hidup sekaligus menjadi sahabat yang setia. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan memegang peranan penting dalam mendukung proses belajar anak. Partisipasi, dalam konteks ini, dapat diartikan sebagai keterlibatan aktif yang dilakukan secara sadar dengan tanggung jawab terhadap kepentingan bersama. Menurut Alastrate White, partisipasi adalah keterlibatan aktif komunitas setempat dalam proses sosialisasi dan pengambilan keputusan.¹¹

Teori partisipasi membahas tentang keterlibatan individu dalam berbagai aktivitas yang berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat. Beberapa ahli mendefinisikan teori ini sebagai proses keterlibatan penuh seseorang dalam mencapai tekad yang telah disepakati bersama.¹² Dalam konteks

⁹ Muhammad Irfan Syaifuddin dan Adrian, "Peran Orang Tua Sebagai Pendidik Anak dalam Keluarga", *Eduagama: Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan*, Vol. 03 No. 02. 2017, 158-159.

¹⁰ Munirwan Umar, "Peranan Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak", *Jurnal Ilmiah Edukasi*, Vol 1, Juni 2015, 21.

¹¹ Yuli Supriani dan Opan Arifudin, "Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini", *Jurnal Plamboy Edu*, Vol. 1, No. 1, 2023. 96.

¹² Ibid., 96.

pendidikan, para ahli sering menekankan bahwa orang tua adalah pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka. Anak tumbuh dan berkembang dalam asuhan orang tua, di mana keluarga menjadi faktor eksternal yang berpengaruh signifikan terhadap proses belajar dan prestasi anak. Dalam hal ini, peran orang tua, baik ayah maupun ibu, sangat besar dalam menentukan keberhasilan pendidikan anak.¹³ Sebagai pendidik pertama, pembimbing, sekaligus penanggung jawab utama, perhatian yang diberikan oleh orang tua mampu mendorong anak untuk belajar lebih giat dan penuh semangat. Hal ini terjadi karena anak menyadari bahwa perjuangan untuk maju juga didukung oleh harapan dan dorongan kedua orang tuanya.¹⁴

Keberhasilan program Adiwiyata di MI Negeri I Rembang tidak hanya bergantung pada kebijakan Madrasah Ibtidaiyah, tetapi juga memerlukan partisipasi aktif dari orang tua siswa. Orang tua memiliki peran penting sebagai pendidik pertama dalam membentuk karakter anak, termasuk dalam menanamkan kesadaran lingkungan. Partisipasi orang tua dalam mendukung program Adiwiyata dapat berupa pengawasan anak di rumah, membantu mengajarkan kebiasaan hidup bersih, mengingatkan anak-anak mereka tentang pentingnya mengurangi sampah plastik, hingga ikut serta dalam kegiatan Madrasah Ibtidaiyah yang mendukung program tersebut. Namun, sebagian orang tua masih cenderung lebih fokus pada hasil prestasi akademik tanpa memperhatikan proses pembentukan karakter, termasuk kesadaran lingkungan.

¹³ Arifudin Mahmudi, Joko Sulianto, dan Ikha Listarini, "Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa," *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, Vol. 3, No. 1, 2020, 122-129.

¹⁴ Siti Zulaikha, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas VII MTs Bahrul Ulum Semaka Tanggamus", *Skripsi*. Pendidikan Agama Islam. IAIN Metro Lampung, 2024, 2.

Di samping mengetahui adanya hubungan antara partisipasi orang tua dan keberhasilan Program Adiwiyata, penting pula untuk mengetahui seberapa besar tingkat partisipasi orang tua dalam mendukung program tersebut. Analisis mengenai besar kecilnya tingkat partisipasi ini menjadi penting untuk memperoleh gambaran yang lebih konkret terkait keterlibatan orang tua, apakah berada pada kategori tinggi, sedang, atau rendah. Berdasarkan pengamatan terhadap keberhasilan program Adiwiyata di MI Negeri I Rembang, peneliti tertarik untuk mengangkat masalah ini menjadi topik penelitian dengan judul “Hubungan Antara Partisipasi Orang Tua Dengan Keberhasilan Program Adiwiyata Di MI Negeri I Rembang”.

B. Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak meluas dan dapat dikaji secara mendalam, penelitian ini dibatasi pada beberapa orang tua siswa dari kelas I hingga VI, dengan fokus pada hubungan antara partisipasi orang tua dengan keberhasilan Program Adiwiyata di MI Negeri 1 Rembang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis merumuskan pertanyaan penelitian yaitu :

1. Apakah terdapat hubungan antara partisipasi orang tua dengan keberhasilan Program Adiwiyata di MI Negeri 1 Rembang?
2. Seberapa besar partisipasi orang tua dalam mendukung keberhasilan Program Adiwiyata di MI Negeri I Rembang?

D. Tujuan Penelitian

Berpacu pada rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis hubungan antara partisipasi orang tua dengan keberhasilan Program Adiwiyata di MI Negeri I Rembang.
2. Untuk menganalisis tingkat partisipasi orang tua dalam mendukung keberhasilan Program Adiwiyata di MI Negeri I Rembang.

E. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan konsep dan teori mengenai peran orang tua dalam pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan pembentukan karakter dan kesadaran lingkungan pada siswa.

2. Manfaat Pragmatis

a. Bagi Orang Tua

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi orang tua untuk lebih memperhatikan dan mendukung pendidikan anak, khususnya dalam menanamkan kebiasaan hidup bersih dan sehat.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kolaborasi dengan orang tua untuk mendukung program Adiwiyata dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik.

F. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini dapat dipahami dengan lebih jelas, disusunlah sistematika penulisan yang memuat berbagai informasi yang relevan dengan landasan teori yang digunakan. Adapun sistematika penelitian yaitu, sebagai berikut:

BAB I adalah pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah kerangka teori yang berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan dibahas, tinjauan pustaka, dan kerangka berpikir.

BAB III adalah metode penelitian berisi tentang jenis dan desain penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV adalah hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, hasil penelitian serta pembahasan penelitian dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V adalah penutup berisi tentang penutup dari penelitian yang meliputi kesimpulan dan diakhiri dengan saran.